

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

**PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP ENINGKATAN KINERJA GURU MI MUHAMMADIYAH
ALLU KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN
GOWA PROVINSI SULAWESI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar*

Fitri Aeni Nurfadilah

105401130518

09/09/2022

1 exp
Sumb. Alumni

-
P/0279/PGSD/22 CD
Fitri
P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam
Meningkatkan Kinerja Guru MI Muhammadiyah Allu Kecamatan
Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Fitri Aeni Nurfadilah

NIM : 105401130518

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk dipertahankan.

Makassar, Juli 2022

Ditsetujui Oleh
Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Idawati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Muliani Azis, M.Si.

Diketahui
Dekan FKIP Unismuh Makassar Ketua Prodi PGSD

E. Win Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602

Aliem Bahri S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fitri Aeni Nurfadilah
NIM : 105401130518
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar

Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

Email : kip@unismuh.ac.id

Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Aeni Nurfadilah

NIM : 105401130518

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Implementasi Program Adiwiyata di SD Pertiwi

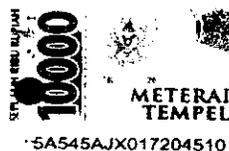
Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Fitri Aeni Nurfadilah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fitri Aeni Nurfadilah**

NIM : 105401130518

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

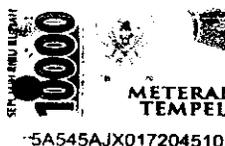
Dengan ini menyatakan *Perjanjian* sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan dari fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Fitri Aeni Nurfadilah

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)” (QS. 94:6-7).

Orang bilang halangan, kita bilang tantangan, orang bilang hutan rimba, kita bilang jalan raya, orang bilang nekat, kita bilang nikmat, orang bilang jalan buntu, kita bilang mainan baru.” (Anonim)

“Visi adalah awal dari Keberhasilan”

sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan”(Kahlil Gibran).

PERSEMBAHAN

Sebuah Persembahan untuk semua keluargaku tercinta beserta teman-teman karibku

ABSTRAK

FITRI AENI NURFADILAH 2022. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Skripsi. , Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Pembimbing I Ibu Dr. Idawati Dan Pembimbing II Ibu Hj. Muliani Azis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan untuk mengetahui Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja guru, di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan di Allu Desa sengkata tepatnya di MI Muhammadiyah yang berlangsung selama 9 Mei 2022 s/d 25 Mei 2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, Angket, dokumentasi, dan observasi. Subjek dalam penelitian yaitu Kepala Sekolah, dan guru.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa Untuk mengetahui Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, pengaruh Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.. Itu sangatlah penting bagi kemandirian guru melalui dengan berbagai bentuk pembinaan, yaitu pembinaan Akidah, Ibadah, Akhlak (Muamalah) dan pembinaan kedisiplinan kemandirian sehingga Kepala sekolah, rekan guru serta siswa dapat melaksanakan kewajiban dengan sepenuh hati, yaitu datang tepat waktu, disiplin dari berbagai aspek dalam lingkungan sekolah sehingga menciptakan sekolah yang efektif dan disiplin waktu.

Kata Kunci : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Meningkatkan Kinerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SubhanahuWata'ala pencipta alam semesta penulis panjatkan kehadirat-Nya, semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari Ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan”** diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa selama menjadi mahasiswa jurusan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar 2018/2019 hingga sekarang ini, telah banyak memperoleh bantuan moril maupun materil dari semua pihak hingga studi penulis dapat selesai. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada:

Kedua orangtua, Ayahanda Muhammad Dg. beta dan Ibunda Fatmawati Dg. Pati atas pengorbanan, kesabaran, do'a, cinta dan kasih sayang yang tak pernah terputus tercurah sejak penulis berada dalam kandungan, detik ini hingga kapan pun.

1. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Jajarannya.
2. Dr. Idawati., S.P.d., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dra.Hj Muliani Azis. M, si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah senantiasa memberi bimbingan, masukan, saran serta motivasi kepada penulis dalam proses penulisan Skripsi.
3. Erwin Akib, S.Pd., Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan motivasi dan senyuman kepadakami.
5. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini.
6. Syahrir, S.Pd. selaku Kepala MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan yang telah menerima penulis dengan sangat ramah serta membantu penulis mengumpulkan data penelitian di SD Pertiwi Adiwiyata Makassar.
7. Guru/Staf MI Muhammadiyah Allu yang telah sangat ramah kepada penulis pada saat pengambilan data

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTARTABEL.....	viii
DAFTARGAMBAR.....	ix
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka pikir.....	31
C. Hasil Penelitian Relevan.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Populasi Dan Sampe.....	36
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Devinisioperasional Variabel.....	38
E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
B. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

3.1 Kategori Statistik.....	37
3.2 Interpretasi Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	43
4.1 Keadaan Guru.....	49
4.2 Distribusi Frekuensi Manajerial Kepala Sekolah.....	51
4.3 Distribusi Frekuensi Kinerja Guru.....	52
4.4 Hasil Uji Reabilitas.....	54
4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
4.6 Model Summary.....	56
4.7 Anova.....	57
4.8 Coefficients.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Bagian Kerangka Pikir.....	33
Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajerial Kepala sekolah merupakan kunci dari keberhasilan sekolah untuk dapat melaksanakan kepemimpinan yang baik dalam menjalankan tugasnya dan memainkan perannya kepala sekolah perlu memiliki motivasi yang tinggi sebagai penunjang program yang sudah dirumuskan. Motivasi yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah, karena motivasi akan dapat menjadi tenaga pendorong bagi seseorang untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Motivasi yang dimiliki kepala sekolah akan melahirkan tingkah laku yang positif sehingga dapat mencapai keberhasilan sekolah. Lembaga sekolah yang berfungsi sebagai tempat pendidikan, sudah semestinya memiliki dedikasi yang baik guna menarik minat orang tua agar mempercayakan pendidikan putra dan putrinya disekolah tersebut. Keberhasilan pengelolaan sebuah lembaga (sekolah) didukung oleh wawasan, sikap, dan keterampilan dari tenaga kependidikan. Oleh karena itu, langkah – langkah pengembangan kemampuan tenaga kependidikan disekolah harus dilakukan salah satu langkah strategis yang dapat ditempat adalah meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan dalam hal merekrut dan membagi jobdescription.

Harapan Peningkatan profesional kepala sekolah di Mi Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya motivasi dan adanya kesadaran dalam diri kepala sekolah tersebut serta semangat mengabdikan yang akan melahirkan visi kelembagaan maupun kemampuan konseptual yang jelas. Hal ini tersebut merupakan faktor yang

paling penting sebab adanya kesadaran dan motivasi semangat mengabdikan ini adalah semua usaha yang dilakukan tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan realisasinya juga tidak akan optimal. Penelitian ini walaupun berbicara tentang kepemimpinan, namun tidak spesifik membahas kompetensi manajerial dan tidak dikaitkan dengan etos kerja tenaga pendidik.

Keahlian manajerial yang dilakukan kepala sekolah, baik kemampuan dalam memimpin, mengerakkan, merencanakan, dan berinteraksi terhadap seluruh bawahannya merupakan faktor utama untuk mencapai keberhasilan program-program yang telah direncanakan. Kepala sekolah hendaknya mampu membangun kerja sama dan etos kerja yang tinggi terhadap seluruh bawahannya. Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain. Hal ini merupakan tugas rutin integratif, yang menggabungkan diluar KBBI dan menghasilkan posisi yang lebih tinggi serta kompetitif.

Menurut Armstrong dan Murlis (2003:14), bahwa sumber daya meliputi kemampuan, pengetahuan, asset, dan proses, baik yang terlihat maupun tidak terlihat. Merupakan karakteristik dasar setiap individu yang secara kausal berhubungan dengan efektifitas atau etos kerja yang sangat baik.

Keahlian manajerial kepala sekolah adalah keahlian dalam mengatur, mengkoordinasikan, dan mengerakkan para bawahan terutama tenaga kependidikan kearah pencapaian tujuan yang perannya telah ditentukan oleh sekolah.

Peranan kepala sekolah sangat penting karena mempengaruhi mengkoordinasikan, mengerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya

pendidikan yang tersedia disekolah, kepala sekolah dituntut untuk mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, staf administrasi dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku disekolah, khususnya dalam meningkatkan Pengaruh kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI MuhammadiyahAllu.

Kemampuan manajerial Kepala Sekolah menurut Menteri Pendidikan Nasional (2007) berdasarkan permediknas nomor 13 tahun 2007 tentang standard kepala sekolah mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan sosial. Kemampuan manajerial merupakan hal penting dalam upaya pencapaian tujuan organisasi yang dilakukan dengan memberdayakan berbagi sumber daya organisasi sekolah melalui proses mempengaruhi. Manajerial sekolah meliputi perencanaan sekolah untuk tingkat pelaksanaan mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

Guru profesional adalah orang yang memiliki kedewasaan yang pribadi dan secara sadar dan penuh tanggung jawab memberikan pendidikan kepada para peserta didik. Karena itu perlu guru harus memiliki kemampuan merancang program pembelajaran dan mampu menata serta mengelola kelas secara profesional agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapaitingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dan proses pendidikan. Profesionalitas guru ditunjukkan dalam tingkat kinerjanya yang tinggi disekolah.

Kinerja guru tersebut diwujudkan melalui kemampuannya mendidik, mengajar, dan melatih para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jadi guru yang baik ataupun profesional memiliki kinerja yang tinggi dalam meningkatkan proses pembelajaran mampu menghasilkan peserta didik (output) yang berkualitas. Sumber daya sekolah harus didayagunakan secara maksimal sehingga dapat memberi kontribusi positif untuk pencapaian tujuan pendidikan. Tenaga kependidikan perlu digerakkan melalui penciptaan iklim kerja yang kondusif yaitu iklim kerja yang kondusif yaitu iklim kerja yang membuat tenaga kependidikan terdorong.

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, orang tua peserta didik dan masyarakat masing-masing memiliki fungsi dan peran yang penting sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya oleh karena itu dapat dikaitkan maju mundurnya, tinggi rendahnya mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas partisipasinya stakeholder dalam mendukung pendidikan disekolah. Pendidikan identic dengan bimbingan, tuntunan, pembelajaran, pelatihan, pengembangan, penggodokan dan penyadaran serta pencerahan.

Oleh sebab itu kompetensi manajerial kepala sekolah di MI Muhammadiyah allu kecamatan bontonompo selatan kabupaten Gowa. Diharapkan mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik sehingga kedisiplinan guru dan tenaga pendidik dapat ditingkatkan lagi agar lebih baik lagi dan meningkatkan kemampuan yang berkualitas.kenyataan di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, Lokasi tersebut bertempat di Allu Desa Sengka pada hari senin 5 Januari 2022 Pukul 09.00 WIB.

Jadi kepala sekolah adalah penentu kebijakan-kebijakan yang ada disekolah. Madrasah tersebut terdapat 98 siswa dan guru 9 orang , disekolah tersebut merupakan sekolah yang sederhana namun siswa disana cukup disiplin dan berprestasi. Kepala sekolah dan Guru di MI Muhammadiyah allu sangat baik dan bijaksana dalam menjalankan tugas yang ada disekolah, disekolah tersebut terdapat 6 kelas, 2 kantin, perpustakaan 1, dan terdapat ruang kepala sekolah danguru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo selatan kabupaten Gowa, sudah baik karena guru dan siswa sudah mematuhi kedisiplinan sekolah sehingga bisa berjalan dengan baik dan bijaksana. Kepala sekolah juga sudah memberikan contoh yang bijaksana dalam kepemimpinannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai bagaimana peranan kompetensi manajerial kepala sekolah, baik dari segi penyusunan program kerja, pendekatan dan hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Hal ini, karena kepala sekolah memiliki peranan yang sangat mempengaruhi mengkoordinasikan dan mengerakkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia disekolah. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutusekolah, kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru peserta didik, sifat administrasi dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturn yang berlaku disekolah, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan observasi Kinerja guru yang dilakukan di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan sudah berjalan dengan

baik dan efektif karena guru-guru disana sudah mematuhi tugasnya dengan baik dan proses pembelajarannya sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang dengan masalah peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut yaitu: Bagaimana pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MI Muhammadiyah Allu KabupatenGowa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MI Muhammadiyah Allu Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan dan meningkatkan pengaruh kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MI Muhammadiyah Allu Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a) Diharapkan dapat menambah khazanah teoritis mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD MI Muhammadiyah Allu Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, sebagai bahan kajian keilmuan khususnya tentang upaya kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja.
- b) Bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang upaya kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja untuk dijadikan referensi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

a. pengertian kompetensi

Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak pada sebuah tugas/pekerjaan. Kompetensi juga merujuk pada kecakapan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamatkan kepadanya dengan hasil baik. Kompetensi merupakan semua pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang harus dimiliki kepala sekolah yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir yang bertindak yang bersifat dinamis, berkembang, dan dapat diraih dan dilaksanakan setiap waktu. Spesifikasi kemampuan tersebut diatas dimaksudkan agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas secara baik dan berkualitas. Dengan demikian, kompetensi kepala sekolah adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan seorang kepala sekolah dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten yang memungkinkannya menjadi kompeten atau berkemampuan dalam mengambil keputusan tentang penyediaan, pemanfaatan dan peningkatan potensi sumber daya yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang

tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Kompetensi merupakan suatu karakter yang mendasari dari seseorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan dan memutuskan sesuatu.

Menurut undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 disebutkan bahwa kompetensi adalah "seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugasnya".

Kompetensi menurut Majid (2013:14) Adalah "seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

b. Pengertian Manajerial

Manajerial merupakan keterampilan kepala sekolah untuk meningkatkan manajerial kinerja guru dalam melaksanakan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Penelitian ini untuk mengetahui program kinerja guru pelaksanaan kinerja guru, pelaksanaan program kinerja guru dan pengawasan program kinerja guru.

Manajerial adalah berpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar. Istilah manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan. Dalam banyak kepustakaan, kata manajerial sering disebut sebagai asal kata dari

management yang berarti melatih kuda atau secara harfiah diartikan sebagai *to handle* yang berarti mengurus, menangani, atau mengandalkan.

Handoko (2012:8) mengemukakan bahwa manajerial adalah” kegiatan yang dilakukan oleh manajer. Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam semua bidang kehidupan dengan manajemen, kinerja sebuah organisasi dapat berjalan dengan maksimal”.

Demikian juga dengan lembaga pendidikan. Fattah (2012: 123) mengemukakan bahwa manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengolahan bidang-bidang pendidikan. Manajemen sebagai ilmu karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu proses untuk mengatur orang lain dalam menjalankan tugas-tugasnya. sedangkan sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajerial” manajemen merupakan kaitan penting dari sebuah organisasi untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan kehidupan organisasi. Usman (2004:8) berpendapat bahwa” Manajemen pendidikan adalah”seni dan ilmu mengelolah sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya”. Sedangkan manajemen dalam artian yang sempit adalah manajemen sekolah yang meliputi perencanaan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi, dan sistem informasi sekolah.

2. Tugas dan fungsi kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang memiliki peranan besar dalam keberlangsungan pendidikan disekolah. Kepala sekolah adalah guru yang

diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Menurut Wahjosumidjo (2010:20) Kepala sekolah adalah seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Menurut Rahman (2006 : 35) mengungkapkan bahwa “ kepala sekolah adalah seseorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan structural disekolah. Menurut kamus besar bahasa indonesia kepala sekolah adalah orang(guru) yang memimpin suatu sekolah.

Berdasarkan Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksima luntuk mencapai tujuan bersama.

Dinas pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya *sebagai Educator, Manajement, Administrator, dan Supervisor (EMAS)*. Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader, innovator, dan motivator disekolahnya.

Dengan demikian, dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai Educator, Manajer, Supervisor, Leader, Innovator, Motivator (EMASLIM).

Menurut Susanto (2016:24) Ada beberapa fungsi peranan kepala sekolah yang pling utama yaitu:

- a. Menentukan tujuansekolah
- b. Mengembangkan dan memacu harapan siswa untuk mencapaikeberhasilan
- c. Menentukan dan memacu standar akademi yang tinggi
- d. Mempertahankan bobot waktupengajaran
- e. Mensyaratkan adanya pengetahuan kurikuler dan penyampaianya yang berbibit
- f. Mengkodisikankurikulum
- g. Memacu dan membantu perbaikanpengajaran
- h. Mengadakan supervise dan evaluasi terhadappengajaran
- i. Menciptakan lingkungan dan iklim kerja yangproduktif

Kepala sekolah membawahi beberapa elemen dalam sekolah, oleh karena berjalannya proses belajar mengajar disekolah Peranan pelaksanaan.Olehnyaitu, untuk lebih jelasnya penulisan menguraikan pengertian kepalasekolah sebagaimana yang dikemukakan oleh soewadji lazarus (1994:20). Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, Minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional diantara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu menolong stafnya untuk memahami tujuan bersama yang dicapai. Ia harus memberi kesempatan epada stafnya untuk saling bertukar pendapat dan

gagasan sebelum mencapai tujuan. Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan siapa pun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratannya tertentu seperti : latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integrasi . Kepala sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku. Jabatan kepala sekolah sebagai pejabat atau pemimpin formal dapat diuraikan melalui berbagai pendekatan: pengangkatan, pembinaan, dan tanggung jawab. Dalam Departemen pendidikan dan kebudayaan dijelaskan bahwa:

Kepala sekolah memperoleh, oleh jabatannya melalui pengangkatan, maka ia termasuk pemimpin yang resmi (*formal leader*). Pemimpin resmi juga disebut pemimpin birokrasi yang berfungsi memimpin, mengerakkan dan mengendalikan orang-orang yang ada diorganisasinya serta fasilitas lainnya yang berada dalam wewenangnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, dilihat dari status dan cara pengangkatannya tergolong pemimpin resmi, formal leader bisa meningkat pula menjadi operational leader tergantung pada prestasi dan kemampuannya didalam memainkan peranan sebagai pemimpin pendidikan pada sekolah yang telah diserahkan pertanggung jawaban kepadanya.

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 162/U/2003, Tentang Pedoman Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Yaitu sebagai berikut:

a. Kepala sekolah sebagai *educator* (Pendidik)

Kepala sekolah sebagai pendidik yaitu berperan merencanakan melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, serta meneliti (dengan tindakan-tindakan sekolah) kepala sekolah merupakan guru bagi para guru disekolah seluruh program sekolah.

b. kepala sekolah sebagai manajer

seseorang manajer kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana organisator, pemimpin dan seorang pengendali, keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, seta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu mengorganisasikan memimpin, dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang ditentukan, Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan prestasinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang program disekolah.

c. Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat

percatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menjabarkan kemampuan tersebut di atas dalam bentuk tugas menunjang program sekolah, selain itu kepala sekolah harus dapat menjabarkan kemampuan tersebut di atas dalam bentuk tugas operasionalnya.

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

Dalam kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aktifitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan supervisi harus dapat mencapai efektivitas dan efisiensi program sekolah secara keseluruhan. Melalui supervise guru diberi kesempatan untuk meningkatkan kinerja, dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan pengawasan dan pengadiln merupakan control agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan.

e. Kepala sekolah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan kepala sekolah

merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaaran disekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahan. Kepala sekolah sebagai leader harus dapat memberikn petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas Kepala sekolah sebagai leader harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan peserta didik dalam melaksanakan tugasnyamasing-masing.

- 1) Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan peserta didik serta memberikan dorongan memacu dan berdiri didepan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapaitujuan.

Kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi sebagai leader akan tercernin dalam sifat-sifat: jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil keputusan dan resiko, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

- f. Kepala sekolah sebagaiinnovator

Kepala sekolah sebagai innovator harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan disekolah, gagasan baru bisa berupa mengubah strategi pembelajaran dari pola kelas tetap menjadi pola bidang studi, memiliki kelas tersendiri, yang dilengkapi alat praga dan alat-alat lainnyaKepala sekolah sebagai innovator dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus

memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan. Memberikan teladan kepada seluruh pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala sekolah sebagai motivator

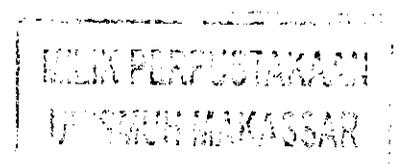
Kepala sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala sekolah menyakini meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik khusus yang berbeda satu sama lainnya, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pimpinannya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan profesionalismenya.

2. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah

Kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien. Sejalan dengan itu, dikemukakan oleh Nawawi(2012:11) bahwa yang menjadi tugas pokok kepala sekolah adalah (1)bidang akademik, (2) bidang ketatausahaan dan keuangan sekolah, (3) bidang kesiswaan, (4) bidang kepegawaian, (5) bidang gedung dan perlengkapan sekolah, (6) peralatan pelajaran, (7) bidang hubungan sekolah dan masyarakat.

Jabatan kepala sekolah bila dikaitkan dengan pengertian profesional adalah suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang bertujuan agar kualitas kinerjanya dalam menjalankan dan memimpin segala sumber daya



yang ada pada suatu sekolah untuk mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. karena ada beberapa syarat dan kriteria (standar) yang harus dipenuhi, Misalnya seorang kepala sekolah harus memenuhi standar tertentu seperti kualifikasi umum dan khusus serta harus mempunyai kompetensi – kompetensi tertentu.

Menurut Permenkidikbud Nomor 13 tahun 2007 yang dikutip dari buku standarisasi Kompetensi kepala sekolah karya kompri (2017:109) Secara rinci kompetensi –kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu:

a) Kepribadian

Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas disekolah/madrasah, memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah, bersikap terbuka dalam menghadapi masalah

b) Manajerial

Menyusun perencanaan/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pendirian dukungan ide, sumber belajar, dan pembinaan sekolah/madrasah mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan serta

pengembangan kapasitas peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional. Mengelola keuangan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan, mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan

c) Kewirausahaan

Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah pantang menyerah dan selalu mencari solusi yang terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah madrasah sebagai sumber belajar pesertadidik.

d) Supervisi

Merencanakan program supervise akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Melaksanakan supervise akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervise yang tepat, menindak lanjut hasil supervise akademik terhadap guru dalam rangka, peningkatan profesionalisme guru.

e) Sosial

Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Yang mana akan mencari korelasi Antara kompetensi Manajerial Kepala dengan kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu kecamatan Bontonompo selatan Kabupaten Gowa, variable yang kompetensi kepala sekolah dan kinerja Guru, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru yang meliputi kepribadian, supervise, dan sosial, sedangkan kinerja guru dalam kompetensi perencanaan pembelajaran, melaksanakan perencanaan pembelajaran dan penilaian berlokasi disekolah MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah berjumlah 1 orang seluruh guru kelas yang berjumlah 9 orang dan murid berjumlah 98 orang.

Tabel 4.1 keadaan Guru Di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

NO	Keadaan Guru	Keterangan	Jumlah	persen%
1	Pendidikan Terakhir	S1	9	93%
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	2	40%
		Perempuan	7	60%
3	Lama Masa Jabatan	4 Tahun	3	35%
		7 Tahun	6	65%

Sumber: Data MI Muhammadiyah Allu



Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa 9 guru tersebut terdapat 60% guru perempuan dan 40 % guru laki-laki, guru perempuan dan laki-laki mempunyai karakter mengajar yang berbeda-beda didalam mengajar dan hal itu akan mempengaruhi kinerja mereka masing-masing guru dari 100% memiliki pendidikan akhir sarjana S1, sementara guru sekolah di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan telah mengabdikan sebagai guru selama 4 tahun (35%) dan selama 7 tahun(65%).Di sekolah MI Muhammadiyah Allu terdapat 1 Kepala Sekolah, berdasarkan uraian-uraian diatas mengenai keadaan guru dan kepala sekolah Di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa hal ini juga akan membuat kinerja guru yang beragam pula.

B. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

a. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan KabupatenGowa

Kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah harus memiliki beberapa kompetensi, agar sekolah yang dipimpinnya dapat maju dan berkembang serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kompetensi tersebut adalah kemampuan manajerial kepala sekolah yang terklasifikasi kedalam berbagai kemampuan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, serta kepemimpinan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: angket yang ditunjukkan kepada 9 guru yang berada di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan.



Tabel 4.2 kompetensi manjerial Kepala Sekolah Di MI

Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo selatan.

DISTRIBUSI FREKUENSI (X)		
Interval	Frekuensi	Kategori
93 – 98	2	Sangat Baik
87 – 92	4	Baik
81 – 86	2	Cukup
75 – 80	1	Kurang
Jumlah	9	–

Sumber dari Data Angket MI Muhammadiyah Allu

Berdasarkan hasil pengelohan data sebagaimana tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 frekuensi dengan interval 98-93 dengan kriteria sangat baik, 4 frekuensi, interval 93-87 yang memiliki kriteria baik.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden menyatakan bahwa kompetensi kepala sekolah dikategorikan sangat kuat sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi Kepala Sekolah di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Sudah baik.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Manjerial Kepala Sekolah	9	20	78	98	87.78	5.783	33.444
Valid N (listwise)	9						

Berdasarkan tabel *Descriptive statistics* diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai N 9, minimum 78, Maximum 98, Mean 87.78 dan Standar Devation 5.783 penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden menyatakan bahwa kompetensi kepala sekolah



dikategorikan sangat kuat sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi Kepala Sekolah di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Sudah baik

b. Data kinerja Guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan

Guru Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran disekolah harus memiliki beberapa kompetensi, agar sekolah dapat berkembang, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi Manajerial kepala sekolah yang terklasifikasi kedalam berbagai kompetensi, yang meliputi perencanaan pembelajaran dikelas proses pembelajaran dikelas dan evaluasi. Data dalam Penelitian ini adalah diperoleh untuk menggunakan tipe teknik pengumpulan data yaitu meliputi angket yang ditunjukkan kepada 9 guru yang berada di Mi Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan.

Tabel 4.3 Kinerja Guru disekolah MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan.

DISTRIBUSI FREKUENSI (Y)		
Interval	Frekuensi	Kriteria
94 - 99	2	Sangat Baik
88 - 93	3	Baik
82 - 87	3	Cukup
76 - 81	1	Kurang

Sumber dari Angket di MI Muhammadiyah Allu

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 2 frekuensi dengan interval 99-94 kriteria baik,3 frekuensi interval 88-93 dengan interval baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden



menyatakan bahwa dikategorikan sangat kuat sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Selatan kabupatenGowa sudah baik.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja.Guru	9	19	80	99	88.78	5.191	26.944
Valid N (listwise)	9						

Berdasarkan tabel *Descriptive statistics* diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai N 9, minimum 80, Maximun 99, Mean 88.78 dan Standar Devation 5.191. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden menyatakan bahwa kinerja guru di sekolah dikategorikan sangat kuat sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja guru di Sekolah di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Sudah baik

b. Uji instrument penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas dengan jumlah 18 soal yang telah diisi oleh 9 responden pada penelitian ini. 18 soal kuesioner dinyatakan valid karena r hitung lebih.

b. Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas dilakukan terhadap butir soal yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan



metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas $> 0,6$. Adapun hasil dari uji realibilitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 hasil uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	18

Nilai realibilitas butir soal pada kuesioner yang sedang diteliti lebih besar dari 0,811 hasil ini menunjukkan bahwa butir soal pada kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Uji Regresi Linear

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah regresi berdistribusi normal atau tidak, sehingga jawaban yang diberikan responden dapat diproyeksikan sebagai jawaban yang mewakili seluruh populasi. Hal ini penting, karena jika ternyata data tidak berdistribusi normal, maka kelompok data tersebut tidak dapat dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik.

Berdasarkan grafik hasil uji normalitas model regresi maka terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal sehingga dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai untuk memprediksi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja guru.



Tabel 4.5 HASIL UJI NORMALITAS DATA**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10194151
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.156
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo	Sig.	.556
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.543
	Upper Bound	.569
Sig. (2-tailed) ^e		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

4. Penguji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koreasi variable X dan Y yaitu untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.802 ^a	.643	.592	3.316	.643	12.602	1	7	.009

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah



Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi adalah sebesar 0,802. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,643 atau 64,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam Meningkatkan kinerja guru sebesar 64%. artinya di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo selatan Sangat Kuat.

Tabel 4.7

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.579	1	138.579	12.602	.009 ^b
	Residual	76.976	7	10.997		
	Total	215.556	8			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Pada Tabel Anova di atas digunakan untuk melihat hasil dari pengujian hipotesis secara keseluruhan tentang ada tidaknya hubungan linear dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Berdasarkan tabel anova di atas diketahui nilai Sig. 0,009 yang memiliki arti variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang artinya di sekolah MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Sangat Kuat.

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.605	17.830		1.436	.194



Kompetensi	.720	.203	.802	3.550	.009
Manajerial					
Kepala Sekolah					

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pada Tabel Koefisien di atas digunakan untuk melihat hasil dari pengujian hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan linear dari variabel X terhadap variabel Y. Uji yang digunakan adalah Uji T.. Dari tabel di atas diketahui nilai Sig, Kompetensi manajerial kepala sekolah sebesar 0,009 yang memiliki arti variabel kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Variabel kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh langsung berdasarkan nilai *Standardized Coefficient Beta* sebesar 0,802 terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan terhadap kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Sangat Kuat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis penelitian dinyatakan diterima, yang menyatakan bahwa Kompetensi manajerial kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja berpengaruh positif dan signifikansi. Dari hasil pengujian hipotesis temuan penelitian menunjukkan bahwa ternyata factor kompetensi manajerial kepala sekolah memberikan sumbangan efektif bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari kompetensi Manajerial kepala sekolah, sehingga semakin baik penerapan manajerial



kepala sekolah maka kinerja guru akan meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala sekolah merupakan orang terpenting disuatu sekolah, sebab kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembang dan peningkatan suatu disekolah, indikato dari keberhasilan kepala sekolah yaitu ketika sekolah berfungsi dengan baik, terutama kalau prestasi belajar murid dapat mencapai maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat suyatno (2004:2) menyatakan “ kepala sekolah harus mempunyai jiwa kepemimpinan, kompetensi manajerial , memiliki daya inovasi dan kreatifitasi yang tinggi agar sekolah yang dipimpinnya maju denganpesat.

Untuk mewujudkan sekolah yang efektif dibutuhkan kepala sekolah yang tidak hanya sebagai figure personifikasi sekolah, tapu juga paham juga tujuan pendidikan, punya visi mampu mengaktualisasi seluruh potensi yang ada menjadi suatu kekuatan yang bersinergi guna mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik harus mampu menata kegiatan sekolahnya berdasarkan keadaan sekarang menuju kepada kondisi yang lebih baik. Oleh sebab itu, sangat dituntut adanya kompetensi kepala sekolah dalam merancang rencana pengembangan sekolah, mendistribusi kegiatan, memberi motivasi dan membina staf sekolah dalam pelaksanaan tugasnya setiap hari, serta mengukur dan menilai kinerja stafnya.

Selanjutnya seorang guru yang baik harus melaksanakan tugas profesionalitasnya dibidang secara tepat dan sistematis mulai dari perencanaan pengajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, sampai



dengan penilaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan masih terdapat sebesar 30% variasi yang terjadi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh factor-faktor lain disamping kemampuan manajerial kepala sekolah, seperti kemampuan guru dalam mengembangkab profesionalitasnya, ketersediaan fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dukungan moril dan material dari pimpansekolah.

Sebagai guru yang professional dibidang pendidikan selalu berupaya untuk mengembangkan kemampuannya terhadap berbagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran, melakukan pembenahan dan penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru sangat membutuhkan berbagi fasilitas pendukung yang relevan dengan materi pembelajaran, baik berupa perangkat pembelajaran maupun media untuk menunjang dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru juga selalu berupaya mencari dan menemukan berbagai model pembelajaran yang terbaik namun kesemuanya ini sangat tergantung dari ketersediaan fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dalam membina dan mengembangkan kinerja seorang guru, maka dukungan moril dan materi merupakan factor yang sangat mendukung. Pemberian motivasi dan penghargaan dari pimpinan sekolah terhadapberbagai upaya guru dalam meningkatkan profesionalitas, akan memberikan dampak yang positif dalam rangka pengembangan minat dan



aktivitas kerja guru. Disamping itu, penyediaan berbagai peralatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru pada setiap mata pelajaran akan lebih memacu guru untuk melakukan yang terbaik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Uraian diatas memberikan gambaran bahwa peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan tugas pembelajaran tidak semata-mata tergantung dari kompetensi manajerial kepala sekolah, tetapi juga sangat ditentukan oleh faktor-faktor lain, baik yang bersumber dari guru itu sendiri maupun yang bersumber dari lingkungannya. Lingkungan kerja yang kondusif serta suasana kerja yang menyenangkan akan sangat menunjang pengembangan kinerja guru. Guru perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sendiri sambil memperoleh bimbingan dan arahan dari pimpinan sekolah. Dengan kata lain bahwa pengembangan kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya setiap hari sangat ditentukan oleh manajerial kepala sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil observasi penelitian yang diperoleh dilapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi tentang pembahasan yang telah dikemukakan serta dihubungkan dengan rumusan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan simpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi Manajerial Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa telah dilaksanakan dengan baik, tindakan kepala sekolah meliputi:

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Alhamdulillah sudah berjalan dengan efektif karena kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai manajer di sekolah dengan indikator meliputi: mengelola tenaga kependidikan, mengelola kesiswaan, mengelola sarana dan prasaran, mengelola hubungan disekolah dengan masyarakat dan mengelola system informasisekolah.

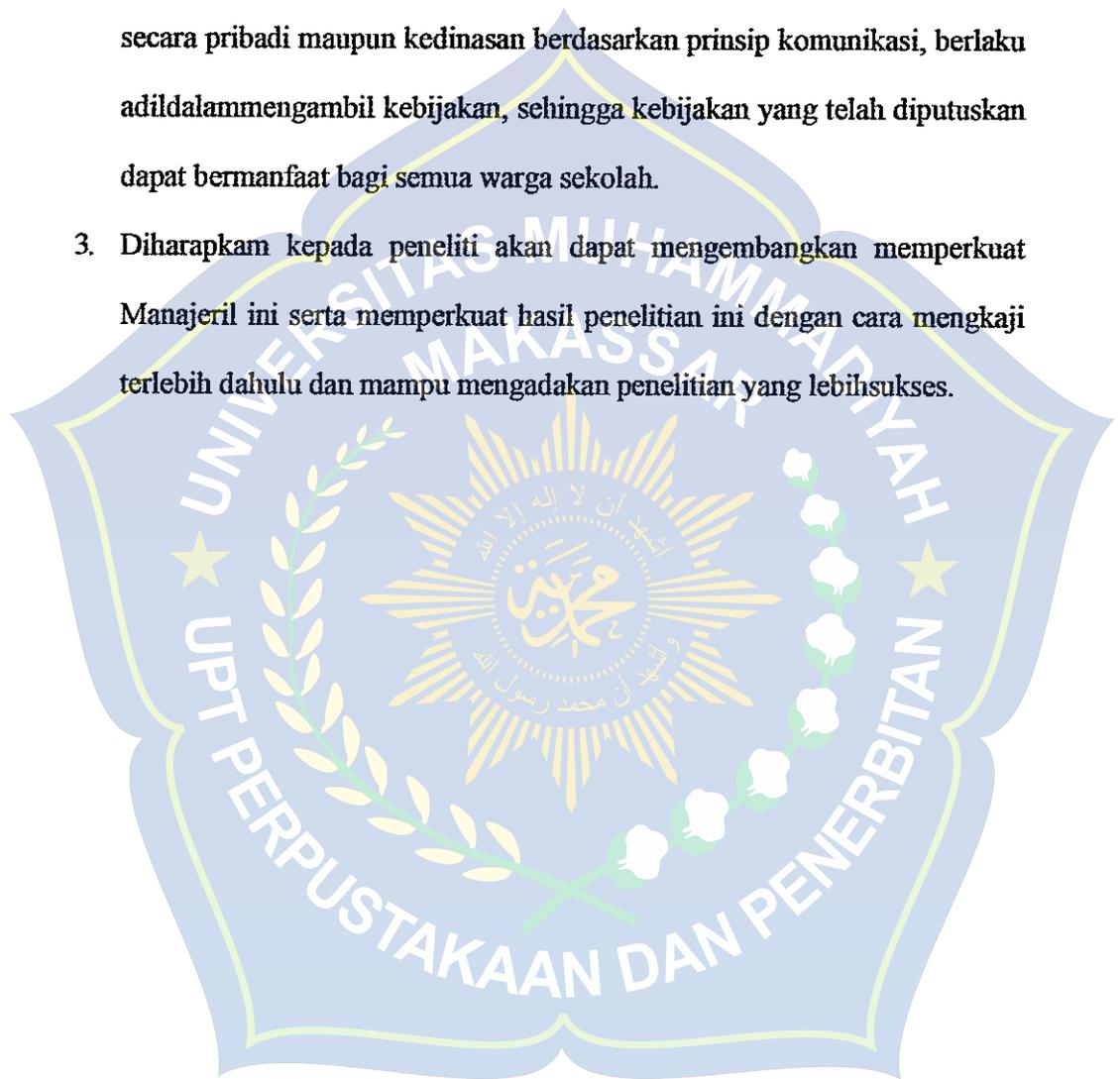
B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar semengembangkan kinerja guru disekolah utamanya lebih ditingkatkan lagi.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah hendaknya mengelola administrasi



dengan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pelayanan agar semua warga sekolah dapat meningkatkan standar kinerja guru serta menyusun target kinerja guru yang harus dicapai setiap tahun pelajaran bagi guru, kepala sekolah agar senantiasa membangun motivasi guru baik secara pribadi maupun kedinasan berdasarkan prinsip komunikasi, berlaku adil dalam mengambil kebijakan, sehingga kebijakan yang telah diputuskan dapat bermanfaat bagi semua warga sekolah.

3. Diharapkan kepada peneliti akan dapat mengembangkan memperkuat Manajeril ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.





DAFTAR PUSTAKA

- al-Nahlawi. 2007. *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung : PTRefika
- Aditama. Arikunto, Suharsimi.1990. *Organisasi dan Adminitrasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Bahri Djamarah Saiful. 2007. *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Biklen dan Bogdan. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15, Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.
- Ferdinan. 2017. *Desain Pembelajaran*, Jakarat : Gunadarma Ilmu.
- Khalifah Mahmud & Qutub Muhammad. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif, Kado Para Guru Yang Ingin Menginspirasi Perubahan*, Sukoharjo, Mu'asasah iqrā,
- Lee Liang Oey. 2010. *Pengantar Manajemen*, Jakarta.
- Mulyasa. E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* , Cet.XI, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. 1995. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Haji Masagung.
- Pupuh Fathurrohman dan Sutikno Sobry. M. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Kosep Islami*, Bandung : PT RefikaAditama.
- Rahman, Et., al. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jatinagor :Alqaprint.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk penelitian* . Bandung : Alfabeta
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen personalia dan sumber daya Manusia*. Yogyakarta. BPF



Soewadji lazaruth, kepala sekolah dan tanggung jawabnya (Yogyakarta: Kanasius, 1994), cet. VI, h. 20.

Abdul Majid. (2006). Pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Edision Emron, yohmy anwar, Imas komariyah .2017. Manajemen sumber daya Manusia. Alfabeta, Bandung.











LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (X)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SKOR	NILAI
1	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	74	82
2	5	5	4	4	5	3	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	78	87
3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	3	5	4	77	86
4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	70	78
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	79	88
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	88	98
7	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	5	80	89
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	84	93
9	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	80	89

Tabulasi Data Kinerja Guru (Y)

NO		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SKOR	NILAI
1	Muhammad Arif, S, pd, i	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4		78	87
2	Ikhwati, S, pd. i	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4		80	89	
3	Syahrir, S, pd	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3		79	88	
4	Hamsiah S, pd	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3		72	80	
5	Ernawati S, Pdi	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4		77	86	
6	Rosliah S, Pd	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4		84	93	
7	Nurchahaya S, pd, i	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4		78	87	
8	Nurseha S, Pd. I	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4		89	99	
9	Rahman . N S, pd	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4		81	90	

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI (X) DAN (Y)

DISTRIBUSI FREKUENSI (X)		
Interval	Frekuensi	Kriteria
93 - 98	2	Sangat Baik
87 - 92	4	Baik
81 - 86	2	Cukup
75 - 80	1	Kurang



LAMPIRAN 2

DISTRIBUSI FREKUENSI (Y)		
Interval	Frekuensi	Kriteria
94 - 99	2	Sangat Baik
88 - 93	3	Baik
82 - 87	3	Cukup
76 - 81	1	Kurang

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPSI (X) DAN (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	9	20	78	98	87.78	5.783	33.444
Valid N (listwise)	9						

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja Guru	9	19	80	99	88.78	5.191	26.944
Valid N (listwise)	9						

HASIL UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		9	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.10194151	
Most Extreme Differences	Absolute	.178	
	Positive	.178	
	Negative	-.156	
Test Statistic		.178	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.556	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.543
		Upper Bound	.569

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

HASIL UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.802 ^a	.643	.592	3.316	.643	12.602	1	7	.009

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.579	1	138.579	12.602	.009 ^b
	Residual	76.976	7	10.997		
	Total	215.556	8			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25.605	17.830		1.436	.194
	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	.720	.203	.802	3.550	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 3

LEMBAR WAWANCARA TENTANG PENGARUH KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI MUHAMMADIYAH ALLU BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA

Identitas pribadi

Nama sekolah : MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan

Nama : Syahrir S,pd

Hari/Tanggal :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran?	Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran di MI Muhammadiyah Allu yaitu menggunakan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran
2	Bagaimana cara kepala sekolah memberikan hadiah /penghargaan kepada guru dari hasil pelaksanaan supervisi?	Guru yang berprestasi diberikan penghargaan-penghargaan disesuaikan dengan kompetensi dan kondisi. Guru yang berprestasi disiapkan untuk mengikuti lomba guru berprestasi, atau dicalonkan menjadi kepala sekolah jika pangkat dan jabatannya telah memenuhi syarat, serta nilai SKPnya dinaikan, kenaikan nilai SKP akan mempercepat kenaikan pangkatnya, sedangkan pada guru yang kurang baik diberikan pembinaan, agar mereka memiliki kompetensi sesuai dengan gaya atau karyawan lainnya.
3	Bagaimana cara memantau tugas-tugas yang telah diberikan, agar berjalan sesuai dengan rencana?	Tugas yang telah diberikan kepada guru dipantau. Pemantaundibandingkan dengan rencana, misalnya periapan harian dipantausetiap hari. Program semester
4	Berapa jumlah guru honorer maupun PNS disekolah di MI Muhammadiyah Allu?	Jumlah Honorer di MI Muhammadiyah Allu 8 orang dan PNS 1 Orang
5	Berapa Jumlah siswa Di Mi muhammadiyah Allu?	98 siswa



LAMPIRAN 4

LEMBAR WAWANCARA TENTANG PENGARUH KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI MUHAMMADIYAH ALLU BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA

Identitas pribadi

Nama sekolah : MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan

Nama :

Hari/Tanggal :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apayang ibu lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran?	Sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran sebagai guru saya terlebih dahulu melakukan persiapan proses pembelajaran dengan menyiapkan RPP,Silabus, bahan ajar, dan metode yang akan saya laksanakan dalam pengajaran
2	pengajaran di kelas apakah ada metode- metode yang bapak laksanakan dalam proses pengajaran	iya, dalam kegiatan pengajaran dikelas saya berusaha untuk menerapkan berbagai metode pengajaran yang berfariasi, mulai dari motode ceramah,diskusi kelompok, dan metode penggunaan media.Semua di sesuaikan denganmateri pelajaran yang akan diajarkan. Selain itu sebelum mengajar saya mencari reverensi lain yang mendukung pengajaran materi tersebut
3	Jenis evaluasi apa yang bapak lakukan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran siswa ?	Jenis kegiatan evaluasi yang saya lakukan yaitu evaluasi Tanya jawabsebelum dan sesudah melakukan proses pengajaran, guna untuk mengetahui kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian jenis kegiatan evaluasi lainnya adalah dengan mengevaluasi hasil belajar siswa yaitu pemberian soal yang telah di pelajari, untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa. Maka dari itu Dari pelaksanaan evaluasi ini diharapkan dapat memperoleh masukan dalam peningkatan kinerja saya selaku guru di MI Muhammadiyah Allu



	<p>Apa saja pengaruh kompetensi Manajerial Kepala sekolah Dalam meningkatkan Kinerja Guru?</p>	<p>Kompetensi manajerial yang dimiliki kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru, karena kualitas sekolah tergantung dari kualitas kepala sekolahnya. Kualitas kepala sekolah tercermin dari kepemimpinannya yang optimal dalam mengelola semua sumber daya yang ada di sekolah.</p>
7	<p>Apa saja Faktor-Faktor pendukung dan penghambat mengenai kompetensi Manajerial Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru?</p>	<p>Faktor pendukung di MI Muhammadiyah Allu terpenuhinya tenaga pengajar (guru), lingkungan sekolah yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari warga sekolah. Adapun factor penghambat Terbatasnya media pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan</p>
8	<p>Apa saja Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dalam melaksanakan Tugas Tambahan?</p>	<p>Upaya dalam meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Meningkatkan kedisiplinan, rajin dan tepat waktu Dalam hal apapun itu</p>
9	<p>Apa saja strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru?</p>	<p>Strategi yang dilakukan kepala sekolah di MI Muhammadiyah Allu dalam meningkatkan kinerja guru yaitu pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi guru dan peserta didik, mengadakan seminar dan pelatihan, bekerjasama dengan lembaga pendidikan lain, memberi kesempatan kepada guru untuk saling mengadakan supervise.</p>



4	<p>Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI terdapat peran sebagai leader (pemimpin), yang saya ingin tanyakan apa yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru PAI dalam perannya tersebut sebagai pemimpin?</p>	<p>ya baik, salah satu peran beliau sebagai pemimpin adalah mengarahkan dan membimbing guru. Nah, di sekolah MI Muhammadiyah Allu kecamatan Bontonompo selatan pengajaran menggunakan kurikulum K13, saya merasakan perannya sebagai seorang pemimpin dimana pada saat saya melakukan proses pengajaran di kelas, kepala sekolah melihat cara mengajar saya dari awal pembelajaran sampai 15 menit pengajaran dan saat itu saya menjelaskan penuh kepada murid-muridku, saya pikir menurut beliau bagus. Ternyata pada saat jam istirahat selesai kegiatan sholat dzuhur berjamaah beliau memanggilku lalu memberikan arahan dan bimbingan kepada saya. Kata beliau karena ibu adalah seorang guru agama, dan pada kurikulum K13 di dalamnya terdapat indikator baca tulis Qur'an, sebaiknya sebelum ibu menjelaskan isi kandungan pelajaran tadi, terlebih dahulu ibu menyuruh siswa mengaji. Dan yang berperan aktif adalah siswa, bukan guru. Guru hanya memberikan arahan, masukin, dari materi yang diskusikan tadi apabila murid sdh tidak memahami barulah kita sebagai guru membantunya. karena dalam kurikulum yang kita pakai sekarang ini adalah K13 bukan KTSP</p>
	<p>Menurut ibu bagaimana peran kepala sekolah selaku administrator di MI Muhammadiyah Allu?</p>	<p>: menurut saya, dalam mengelola administrasi kegiatan pembelajaran guru, kepala sekolah ini selalu melihat perangkat pembelajaran guru mulai dari silabus, prota, prose, RPP, dan kalender pendidikan. Kata beliau setiap melakukan proses pembelajaran harus melengkapi semua perangkat tersebut agar proses pembelajaran terstruktur dengan baik.</p>



	: Menurut ibu bagaimana peran kepala sekolah selaku inovator?	Kalau menurut saya, bila saya membandingkan dengan kepala sekolah sekarang ini peningkatan kinerja kami selaku guru sangat menonjol. Mengapa saya katakan demikian, karena dulu sewaktu kepala sekolah yang lama pembinaan tentang mutu guru, model pembelajaran guru, fasilitas, dan penerapan kedisiplinan belum terlalu diterapkan oleh guru. Sekarang dengan kepemimpinan beliau ini perubahan sudah banyak sekali. Mulai pembinaan guru, beliau menekankan agar semua guru harus menjadikan untuk bagi guru-guru lain terutama tentang mutu guru dan model pembelajaran guru, serta kedisiplinan guru
7	bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru?	: Cara kepala sekolah memotivasi kami selaku guru, salah satunya dengan memberikan penghargaan kepada kami yang selalu disiplin, dan berprestasi serta memberikan teguran kepada guru yang tidak melengkapi perangkat pembelajaran. Itulah salah satu motivasi yang dilakukan beliau pada kami
8	Bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pendidik, dan meningkatkan kinerja guru di sekolah?	
9	Bagaimana hubungan kepala sekolah dengan guru di sekolah MI Muhammadiyah Allu?	Hubungan kepala sekolah dengan guru sangat baik dalam segala hal.
10	Apakah kepala sekolah mampu menjalankan fungsinya sebagai manajer di sekolah?	
	Metode apa yang sering digunakan Bapak / Ibu guru dalam mengajar?	Tergantung dengan materi pelajaran, Kontekstual Saya tidak memperbolehkan anak untuk menghafal, tapi lebih cenderung meminta anak untuk memahami konsep. Saya juga pernah memutar video. Diskusi juga. Lebih cenderung kontekstual.
12	. Apakah Kepala Sekolah juga menilai kinerja guru secara rutin?	Kalo rutin sih tidak, Kepala sekolah juga rutin untuk keliling sekolah untuk mengetahui kondisi sekolah setiap hari.
13	Apakah fasilitas yang diberikan sekolah sudah memadai ?	Untuk Fasilitas sudah memadai ya dik, sekolah selalu melengkapi keperluan guru dan siswa.
14	Apa upaya sekolah untuk meningkatkan kepuasan kerja pada guru ?	Sekolah selalu berusaha memenuhi fasilitas dan kebutuhan yang diperlukan sekolah, seperti ATK itu



		selalu tersedia untuk kegiatan belajar mengajar.
1 5	Bisakah ibu /bapak menjelaskan motivasi yang seperti apa yang pernah bapak berikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan?	: Motivasi tentang bagaimana untuk sukses. Menurut saya kesuksesan adalah buah dari hasil kerja keras yang kita lakukan. Dalam hal ini saya mengatakan bahwa kesuksesan yang pernah didapatkan oleh bapak/ibu guru yang ada di sini tidak lain adalah berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak antara lain dari kepala sekolah. Seorang guru bisa dan mampu mendidik siswa/siswinya dengan baik tidak lain adalah adanya usaha keras dari bapak/ibu guru. Peserta didik berprestasi baik, guru pun ikut senang. Bahwasannya apa yang telah disampaikan bisa diterima dengan baik oleh peserta didik. Jadi dapat dikatakan dukungan (support) yang telah diberikan kepala sekolah kepada guru, maka hasilnya juga kepada peserta didik.
	Dapatkan bapak/ibu menjelaskan hal apa saja yang sudah dilakukan bapak kepala sekolah untuk memberikan pengarahan untuk meningkatkan kinerja Guru?	Ya, benar. Kepala sekolah mempunyai sikap simpati terhadap semua guru, bahkan dengan siswa-siswa kami. Sikap tersebut sering saya lihat dan rasakan, baik saya pribadi maupun guru lain yang membutuhkan bantuan. Saya juga melihat beliau sangat peduli akan peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini. Maka dari itu tidak pernah bosan beliau selalu mengarahkan pegawainya untuk selalu mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya. Bahkan setahun sekali semua guru diadakan refreshing ke suatu tempat. Hal tersebut adalah kebijakan yang sangat membantu kami dalam meningkatkan kompetensi dan mempererat rasa persaudaraan dan kekeluargaan di sekolah ini.



LAMPIRAN 5

ANGKET

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang(✓) pada jawaban yang dianggap sesuai
3. Jawaban yang diberikan hanya untuk kepentingan penelitian.
4. Untuk pertanyaan, terdapat 5(lima) alternatif jawaban yaitu:

SK = Sangat sesuai

K = Kuat

S = Sedang

R = Rendah

SR = Sangat rendah.

Jika terdapat jawaban yang keliru, maka lingkari jawaban yang salah kemudian berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai



No	Pertanyaan	SK	K	S	R	SR
		5	4	3	2	1
A	Kompetensi Kepribadian					
1	Kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan disekolah					
2	Kepala sekolah mampu memberikan pelatihan terhadap guru-guru agar tepat waktu dalam mengajar					
3	Kepala sekolah memberikan tugas kepada kepada guru sesuai dengan kemampuan masing-masing guru					
4	Kepala sekolah mampu mengarahkan guru untuk memiliki perangkat (RPP, Silabus, Program semester/tahunan, buku nilai/daftar hadir)					
5	Kepala sekolah mampu menciptakan hubungan komunikasi yang terbuka dan wajar					
6	Kepala sekolah mampu memberikan gagasan-gagasan baru untuk sekolah					
B	Kompetensi Supervisi					
7	Sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menjelaskan tujuansupervisi madrasah, memberitahukan sasaran-sasaran dalam supervisi akademikkepada para pendidik disekolah MI Muhammadiyah Allu					
8	Kepala madrasah mengkomunikasikanrancangan supervisi akademiksebelum pelaksanaan menyusun dan mengkomunikasikan jadwal pelaksanaan supervisi akademik					
9	Supervisi akademik oleh kepala Sekolah diorientasikan untukperbaikan pembelajaran dan kepentingan jangka panjang					
10	Supervisi akademik oleh kepala Sekolah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pendidik					
11	Supervisi akademik oleh kepala sekolah memperhatikan karakteristikpendidik dalam pelaksanaan					
12	Supervisi akademik oleh kepala sekolah menerapkan teknik individual di dalam kelas					
C	Kompetensi Sosial					
13	Kepala sekolah memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan para guru					
14	Kepala sekolah Mendorong perubahan pola pikir yang lebih baik					
15	Dalam memutuskan sesuatu kepala sekolah bermusyawarah dengan para guru					
16	Kepala sekolah sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari bawahannya					
17	Kepala Sekolah memberikan kebebasan menentukan keputusan para guru-guru					
18	Kepala sekolah bijaksana dalam menyelsaikan masalah para guru					



No	Pertanyaan	SK	K	S	R	SR
		5	4	3	2	1
A	Kompetensi Kepribadian					
1	Kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan disekolah					
2	Kepala sekolah mampu memberikan pelatihan terhadap guru-guru agar tepat waktu dalam mengajar					
3	Kepala sekolah memberikan tugas kepada guru sesuai dengan kemampuan masing-masing guru					
4	Kepala sekolah mampu mengarahkan guru untuk memiliki perangkat (RPP, Silabus, Program semester/tahunan, buku nilai/daftar hadir)					
5	Kepala sekolah mampu menciptakan hubungan komunikasi yang terbuka dan wajar					
6	Kepala sekolah mampu memberikan gagasan-gagasan baru untuk sekolah					
B	Kompetensi Supervisi					
7	Sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menjelaskan tujuansupervisi madrasah, memberitahukan sasaran-sasaran dalam supervisi akademik kepada para pendidik disekolah MI Muhammadiyah Allu					
8	Kepala madrasah mengkomunikasikanrancangan supervisi akademiksebelum pelaksanaan menyusun dan mengkomunikasikan jadwal pelaksanaan supervisi akademik					
9	Supervisi akademik oleh kepala Sekolah diorientasikan untukperbaikan pembelajaran dan kepentingan jangka panjang					
10	Supervisi akademik oleh kepala Sekolah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pendidik					
11	Supervisi akademik oleh kepala sekolah memperhatikan karakteristikpendidik dalam pelaksanaan					
12	Supervisi akademik oleh kepala sekolah menerapkan teknik individual di dalam kelas					
C	Kompetensi Sosial					
13	Kepala sekolah memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan para guru					
14	Kepala sekolah Mendorong perubahan pola pikir yang lebih baik					
15	Dalam memutuskan sesuatu kepala sekolah bermusyawarah dengan para guru					
16	Kepala sekolah sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari bawahannya					
17	Kepala Sekolah memberikan kebebasan menentukan keputusan para guru-guru					
18	Kepala sekolah bijaksana dalam menyelesaikan masalah para guru					



No	Pertanyaan	SK	K	S	R	SR
		5	4	3	2	1
A	Kompetensi Kepribadian					
1	Kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan disekolah					
2	Kepala sekolah mampu memberikan pelatihan terhadap guru-guru agar tepat waktu dalam mengajar					
3	Kepala sekolah memberikan tugas kepada kepada guru sesuai dengan kemampuan masing-masing guru					
4	Kepala sekolah mampu mengarahkan guru untuk memiliki perangkat (RPP, Silabus, Program semester/tahunan, buku nilai/daftar hadir)					
5	Kepala sekolah mampu menciptakan hubungan komunikasi yang terbuka dan wajar					
6	Kepala sekolah mampu memberikan gagasan-gagasan baru untuk sekolah					
B	Kompetensi Supervisi					
7	Sebelum melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah menjelaskan tujuansupervisi madrasah, memberitahukan sasaran-sasaran dalam supervisi akademikkepada para pendidik disekolah MI Muhammadiyah Allu					
8	Kepala madrasah mengkomunikasikanrancangan supervisi akademiksebelum pelaksanaan menyusun dan mengkomunikasikan jadwal pelaksanaan supervisi akademik					
9	Supervisi akademik oleh kepala Sekolah diorientasikan untukperbaikan pembelajaran dan kepentingan jangka panjang					
10	Supervisi akademik oleh kepala Sekolah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pendidik					
11	Supervisi akademik oleh kepala sekolah memperhatikan karakteristikpendidik dalam pelaksanaan					
12	Supervisi akademik oleh kepala sekolah menerapkan teknik individual di dalam kelas					
C	Kompetensi Sosial					
13	Kepala sekolah memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan para guru					
14	Kepala sekolah Mendorong perubahan pola pikir yang lebih baik					
15	Dalam memutuskan sesuatu kepala sekolah bermusyawarah dengan para guru					
16	Kepala sekolah sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari bawahannya					
17	Kepala Sekolah memberikan kebebasan menentukan keputusan para guru-guru					
18	Kepala sekolah bijaksana dalam menyelesaikan masalah para guru					



LAMPIRAN 6

ANGKET

KINERJA GURU

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang(✓) pada jawaban yang dianggap sesuai
3. Jawaban yang diberikan hanya untuk kepentingan penelitian.
4. Untuk pertanyaan, terdapat 5(lima) alternatif jawaban yaitu:
SK = Sangat sesuai
K = Kuat
S = Sedang
R = Rendah
SR = Sangat rendah.

Jika terdapat jawaban yang keliru, maka lingkari jawaban yang salah kemudian berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai



No	Pertanyaan	SK	K	S	R	SR
		5	4	3	2	1
A	Kompetensi perencanaan pembelajaran					
1	Guru membuat program tahunan dan semester					
2	Guru membuat analisis tingkat kedalaman materi					
3	Guru melakukan analisis konteks dalam penentuan KKM					
4	Guru melakukan persiapan materi bahan ajar					
5	Guru menganalisis SK dan KD dalam penentuan alokasi waktu					
6	Guru membuat kriteria ketuntasan minimal(KKM)					
B	Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran					
6	Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai					
7	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus					
8	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya					
9	Guru Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dan siswa antar guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya					
10	Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna					
11	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis					
12	Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan					
C	Kompetensi penilaian pembelajaran					
13	Guru memberikan pretest dan posttest					
14	Guru memberi siswa tugas pekerjaan rumah					
15	Guru melakukan remedial teaching bagi siswa yang mengalami kesulitan belajara					
16	Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas mencapai KKM					
17	Guru membuat analisis butir soal ulangan					
18	Guru membuat soal ulangan sesuai SK dan KD					



No	Pertanyaan	SK	K	S	R	SR
		5	4	3	2	1
A	Kompetensi perencanaan pembelajaran					
1	Guru membuat program tahunan dan semester					
2	Guru membuat analisis tingkat kedalaman materi					
3	Guru melakukan analisis konteks dalam penentuan KKM					
4	Guru melakukan persiapan materi bahan ajar					
5	Guru menganalisis SK dan KD dalam penentuan alokasi waktu					
6	Guru membuat kriteria ketuntasan minimal(KKM)					
B	Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran					
6	Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai					
7	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus					
8	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya					
9	Guru Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dan siswa antar guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya					
10	Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna					
11	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis					
12	Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan					
C	Kompetensi penilaian pembelajaran					
13	Guru memberikan pretest dan posttest					
14	Guru memberi siswa tugas pekerjaan rumah					
15	Guru melakukan remedial teaching bagi siswa yang mengalami kesulitan belajara					
16	Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas mencapai KKM					
17	Guru membuat analisis butir soal ulangan					
18	Guru membuat soal ulangan sesuai SK dan KD					



No	Pertanyaan	SK	K	S	R	SR
		5	4	3	2	1
A	Kompetensi perencanaan pembelajaran					
1	Guru membuat program tahunan dan semester					
2	Guru membuat analisis tingkat kedalaman materi					
3	Guru melakukan analisis konteks dalam penentuan KKM					
4	Guru melakukan persiapan materi bahan ajar					
5	Guru menganalisis SK dan KD dalam penentuan alokasi waktu					
6	Guru membuat kriteria ketuntasan minimal(KKM)					
B	Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran					
6	Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai					
7	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus					
8	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya					
9	Guru Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dan siswa antar guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya					
10	Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna					
11	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis					
12	Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan					
C	Kompetensi penilaian pembelajaran					
13	Guru memberikan pretest dan posttest					
14	Guru memberi siswa tugas pekerjaan rumah					
15	Guru melakukan remedial teaching bagi siswa yang mengalami kesulitan belajara					
16	Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas mencapai KKM					
17	Guru membuat analisis butir soal ulangan					
18	Guru membuat soal ulangan sesuai SK dan KD					



LAMPIRAN 4



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Fita Aeni Nurfaedah NIM 10540.1130518
 Judul Penelitian : Pengaruh kompetensi Manajerial Kepala Sekolah
 Dalam meningkatkan kinerja guru Di Mi Muhammadiyah
 Alw Kecamatan Benteng Kabupaten Gowa
 Tanggal Ujian Proposal : 11 Feb 2022
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian : 11 Feb 2022

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Senin 09-05-2022	membaca surat Perintah	☐
2.	Selasa 10-05-2022	Konsultasi dengan Guru -	☐
3.	Rabu 11-05-2022	wawancara dengan Gepsek	☐
4.	Jumat 19-05-2022	wawancara dengan Siswa	☐
5.	Sabtu 20-05-2022	Dokumentasi	☐
6.	Rabu Senin 28-05-2022	Mengambil balasan surat -	☐

Makassar,

Mengetahui,





LAMPIRAN 5

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI FIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN (LP3M) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Pahlawan Arifin No. 209 Telp. 0411-865972 Fax (0411) 865590 Makassar 90211 E-mail: lp3m@umh.ac.id

Nomor : 1541/PS/CA-VIII/IV/40/2022
Lamp : 1 (satu) Berkas Proposal
Hal : Formulasi dan Penelitian
Keguruan
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
MI Muhammadiyah Allu
di-

19 Ramadhan 1443 H
20 April 2022 M

Ditujukan

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 9611-FKIP.A.4-III/VI/1443/2022 tanggal 19 April 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FITRI AENI NURFADILLAH
No. Stambuk : 10540 11301618
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah Allu"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 April 2022 s/d 22 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



Dr. Is. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



LAMPIRAN 6



1. Wawancara dengan kepala sekolah 2. Foto dengan Kepala Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	2. NISN
3. NAMA KEPALA SEKOLAH	4. NIP
5. NAMA GURU	6. NIP
7. NAMA SISWA	8. NISN
9. NAMA ORANG TUA	10. NISN
11. NAMA ALUMNUS	12. NISN
13. NAMA DOSEN	14. NISN
15. NAMA TENAGA KETUKAR	16. NISN
17. NAMA TENAGA KEMAHASISWAAN	18. NISN
19. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	20. NISN
21. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	22. NISN
23. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	24. NISN
25. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	26. NISN
27. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	28. NISN
29. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	30. NISN
31. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	32. NISN
33. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	34. NISN
35. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	36. NISN
37. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	38. NISN
39. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	40. NISN
41. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	42. NISN
43. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	44. NISN
45. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	46. NISN
47. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	48. NISN
49. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	50. NISN
51. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	52. NISN
53. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	54. NISN
55. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	56. NISN
57. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	58. NISN
59. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	60. NISN
61. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	62. NISN
63. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	64. NISN
65. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	66. NISN
67. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	68. NISN
69. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	70. NISN
71. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	72. NISN
73. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	74. NISN
75. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	76. NISN
77. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	78. NISN
79. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	80. NISN
81. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	82. NISN
83. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	84. NISN
85. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	86. NISN
87. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	88. NISN
89. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	90. NISN
91. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	92. NISN
93. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	94. NISN
95. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	96. NISN
97. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	98. NISN
99. NAMA TENAGA KEMASYARAKATAN	100. NISN

3. Profil Sekolah

No	NAMA GURU	JABATAN	KEHADIRAN
1	ADA
2	ADA
3	ADA
4	ADA
5	ADA
6	ADA
7	ADA
8	ADA
9	ADA
10	ADA
11	ADA
12	ADA
13	ADA
14	ADA
15	ADA
16	ADA
17	ADA

4. Daftar hadir guru



a. Ruang Guru



5. Suasana Sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitri Aeni Nurfadilah lahir di Allu, 04 Maret 2001, Anak pertama dari pasangan suami istri Ayahanda Muh. Dgbeta dan ibu Patmawati dgpati. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2007 di MI Muhammadiyah Allu dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan .

Setelah lulus sekolah Menengah Pertama, pada tahun 2015 Penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Gowa. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Makassar, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan NIM 105401130518 dan mengambil program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Saat ini penulis beralamatkan di Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.



menunjukkan bahawa kepala sekolah bukan hanya memerlukan kesanggupan dan kemampuan saja, tetapi lebih lagi meningkatkan kemampuan dan kesediannya sebagai pemimpin (kepala sekolah). Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, sehingga mampu dengan demikian kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk selalu mengadakan pembinaan dalam arti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. Yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah adalah:

1) Pembinaan program pengajaran

Kepala sekolah diharapkan memahami aspek-aspek yang berkaitan dengan pengajaran, sehingga kepala sekolah mampu melaksanakan pembinaan kepada guru yang menjadi tugas pengajaran tersebut secara lebih baik sesuai dengan tuntutan ilmu dan teknologi, keinginan-keinginan masyarakat, minat dan bakat yang ada pada peserta didik.

2) Pembinaan kesiswaan

Seorang kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan yang lain, menyadari bahwa titik pusat tujuan sekolah adalah menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, pribadi, dan kebutuhan kemasyarakatan serta kepentingan individu para peserta didik. Para peserta didik merupakan klien utama yang harus dilayani, oleh sebab itu para peserta didik harus dilibatkan secara aktif dan tepat, tidak hanya dalam proses pembelajaran melainkan juga dalam kegiatan sekolah.



3) Pembinaan staf

Yang dimaksud staf adalah sekelompok sumber daya manusia yang membantu kepala sekolah dalam mencapai tujuan sekolah, terdiri dari tenaga guru, laporan, pustakawan, dan kelompok sumber daya yang bertugas sebagai tenaga administrasi. Pembinaan terhadap staf perlu dilakukan oleh kepala sekolah, agar tugas dapat dilaksanakan secara efektif, sehingga lingkup atau dimensi-dimensi kepegawaian perlu dipahami oleh setiap kepala sekolah.

4) Anggaran belanja dan fasilitas sekolah.

Keberhasilan suatu sekolah secara langsung dipengaruhi oleh ketepatan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengusahakan sumber daya material yang ada pada suatu sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah dalam kerangkamanajemen berkewajiban untuk menjabarkan tujuan dan sasaran sekolah kedalam istilah-istilah yang pragmatik.

5) Anggaran belanja sekolah

Anggaran belanja disekolah yang mencakup perencanaan, persiapan, pengelolaan, dan evaluasi anggaran sekolah memerlukan perhatian yang cermat dari kepala sekolah, sebab kecermatan kepala sekolah terhadap proses anggaran belanja sekolah akan meningkatkan kewibawaan kepala sekolah terhadap keberhasilan sekolah.

2). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Secara etimologis, istilah keterampilan berasal dari bahasa inggris yaitu skill yang kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati. Sementara manajerial



adalah hal-hal yang berhubungan dengan manajer. Atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Tanggung jawab pemimpin lembaga pendidikan sangat rumit dan berat karena berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya material (sarana dan prasarana) pendidikan. Olehnya itu penguasaan terhadap keterampilan manajerial kepala sekolah sangat dibutuhkan oleh pengelola pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keteampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan hasilnya dapat diamati.

Kepala sekolah adalah seorang manajer pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seseorang pengendali, keberadaan manajerpada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Kepala sekolah sebagai manajer disekolahnya tidak terlepas pada kegiatan-kegiatan dalam manajemen yaitu:

- a Merencanakan, dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan.
- b Mengorganisasikan, berarti bahwa kepala sekolah harus mampu



menghimpun dan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber- sumber material sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat tergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mebdayahgunakan berbagai sumber dalam mencapaitujuan.

- c. Memimpin, dalam arti kepala sekolah mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas- tugasnya yang esensial. Dengan menciptakan suasana yang tepat kepala sekolah membantu sumber daya manusia untuk melakukan hal-hal yang baik.
- d Mengendalikan, dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan, bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan. Apabila terdapat kesalahandiantarabagian-bagian yang ada dari disekolah terssebut, kepala sekolah harus memberikan petunjuk dan meluruskan.

Dari uraian diatas, seorang manajer atau kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang seorang perencana, orginasitor, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi, dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajer menurut pendapat stoner adalah orang yang menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Pendapat yang hamper sama



dikemukakan oleh hondoko bahwa manajer adalah orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi. Dengan demikian keterampilan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan Adapun terdapat tiga macam keterampilan manajerial yang diperlukan oleh manajer dalam mengelola sumber daya organisasi yaitu:

1) Keterampilan kenseptual kepalasekolah

Adalah kecakapan untuk memfoermulasikan pikiran, memahami teori-teori, melakukan aplikasi, melihat kecenderungan berdasarkan kemmpuan teoretis dan yang dibutuhkan dalam dunia kerja .

2) Keterampilan hubungan manusia kepala sekolah

Adalah keterampilan untuk menempatkan diri didalam kelompok kerja dan menjalin komunikasi yang mampu menciptakan kepuasan kedua pihak. Hubungan manusiawi melahirkan suasa kooperatif dan menciptakan kontak sinergis antar pihak yang terlibat.

3) keterampilan Teknik kepalasekolah

Keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Keteramplan teknikal yang diperlukan kepala sekolah adalah yang erat kaitannya dengan aplikasi pengetahuan tentang cara pengelolaan kelas.

3. KinerjaGuru

a. Pengertian KinerjaGuru

Kinerja Menurut Sutrisno (2016:172) adalah hasil kerja yang



dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas untuk pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru itu yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru disekolah.

b. Pengertian Guru

Menurut khotimah (2008:12) Guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dan sumber belajar peserta didik. Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya, sangat jauh dari harapan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia guru adalah orang yang dalam pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar, Guru adalah jawara hebat didunia ilmu dan pengetahuan, cahaya yang menerangi kehidupan manusia, dan musuh serta membasmi kebodohan. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah. Guru adalah manusia yang memiliki karakter sendiri-sendiri.

1) Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

Menurut Syah (2002:229) ada sepuluh kompetensi dasar yang harus dimiliki guru dalam upaya peningkatan keberhasilan belajarmengajar.



- 1) Menguasai bahan
- 2). Mengelola program belajar
- 3). Mengelola kelas
- 4). Menggunakan media dan sumber belajar
- 5). Menguasai landasan-landasan
- 6). Mengelola interaksi belajar
- 7). Menilai prestasi peserta didik untuk pendidikan dan pengajaran
- 8). Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan
- 9). Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10). Memahami prinsip –prinsip dan menafsirkan hasil–hasil pendidikan guna keperluan pengajaran.

Menurut Ali (2014:12) mengemukakan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang yang memiliki jabatan sebagai guru yaitu:

- a). kompetensi pribadi
 - b). Kompetensi mata pelajaran
 - c). Kompetensi profesional.
- c. Indikator Kinerja Guru

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan seta media atau alat apa yang



diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut. Karena keberhasilan dari suatu kegiatan sangat ditentukan oleh perencanaannya maka perencanaan pembelajaran dapat berperan sebagai (1)Acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif,dan(2) sebagai landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indicator yangditetapkan.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah segala upaya bersama Antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengelola informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan indikator pelaksanaan kurikulum yang telah dibuat oleh lembaga bimbingan belajar, sehingga dalam proses pembelajaran gur dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala kreatifitasnya dengan bantuan guru. Peranan guru disini sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan metode pembelajaran, serta guru juga harus mengetahui dan



memahami keadaan siswanya demi kelancaran pembelajaran.

Adapun komponen yang mempengaruhi berjalannya suatu proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan Antara satu dengan yang lainnya yaitu: guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3. Penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar. Setiap satuan pendidikan selain melakukan perencanaan proses pembelajaran, juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Penilaian hasil belajar oleh pendidik harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan, Penilaian Valid berarti melalui apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

Penilaian harus objektif, artinya penilaian hasil belajar peserta didik hendaknya tidak dipengaruhi oleh obyektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, social-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bersifat terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan. Penilaian harus adil artinya penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus



serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Penilaian harus terpadu, artinya penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

d. kedudukan dan tanggung jawab pendidik /guru dalam agama islam

Pendidik dalam ajaran islam kedudukannya sangat dihargai. Jadi, didalam islam kedudukan guru adalah amat tinggi. Jika tidak ada guru, maka manusia akan menjadi hewan lantaran tidak ada pengajaran dan bimbingan. Siapa yang memuliahkan guru berarti ia secara langsung memuliahkan rasul, siapa yang memuliahkan rasul berarti memuliahkan Allah, dan siapa yang memuliahkan Allah syurgalah tempat kediamannya. Oleh sebab itu peserta didik mestilah memelihara adab yang baik bersama guru. Menurut Al- Ghazali (2012: 12) Adab yang baik tersebut sebagai berikut:

- 1). Memberi salam dan senantiasa hormat terhadap guru
- 2). Duduk dengan sopan dan senantiasa dalam keadaan tenang
- 3). Jika ingin bertanya minta izin terlebih dahulu
- 4). Cari waktu yang tepat untuk bertanya
- 5). Jangan menyinggung perasaan guru
- 6). Memberi bantuan kepada guru apa yang dapat dibantu.

e. Ciri-Ciri guru yang baik

Menurut Gordon (1996:3) Adapun ciri-ciri guru yang baik adalah

- a. Memiliki kesadaran akan tujuan
- b. Memiliki harapan keberhasilan akan semua siswa



- c. Menunjukkan kemauan beradaptasi dan berubah untuk memenuhi kebutuhan siswa
- d. Merasa tidak nyaman jika kurang mengetahui
- e. Mencerminkan komitmen pada pekerjaan mereka
- f. Belajar dan berbagai model.

Guru adalah makhluk biasa, guru sejati bukanlah makhluk yang berbeda dengan siswa-siswanya. ia harus dapat berprestasi didalam semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan yang dapat mengembangkan rasa persahabatan secara pribadi.

B. Kerangka Pikir

Kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas dibidang tertentu. Kompetensi Manajerial kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Dan kinerja guru disini sangatlah penting karna untuk melaksanakan tugas pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Disini peran kepala sekolah sangatlah penting dan dibutuhkan, seorang kepala sekolah harus mampu memberikan contoh yang baik yaitu membimbing, mengarahkan dan mengambil keputusan atau pelanggaran yang dilakukan bawahannya. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan profesional, maka akan terbentuk karakter guru yang baik dalam kinerjanya, tetapi sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah itu buruk

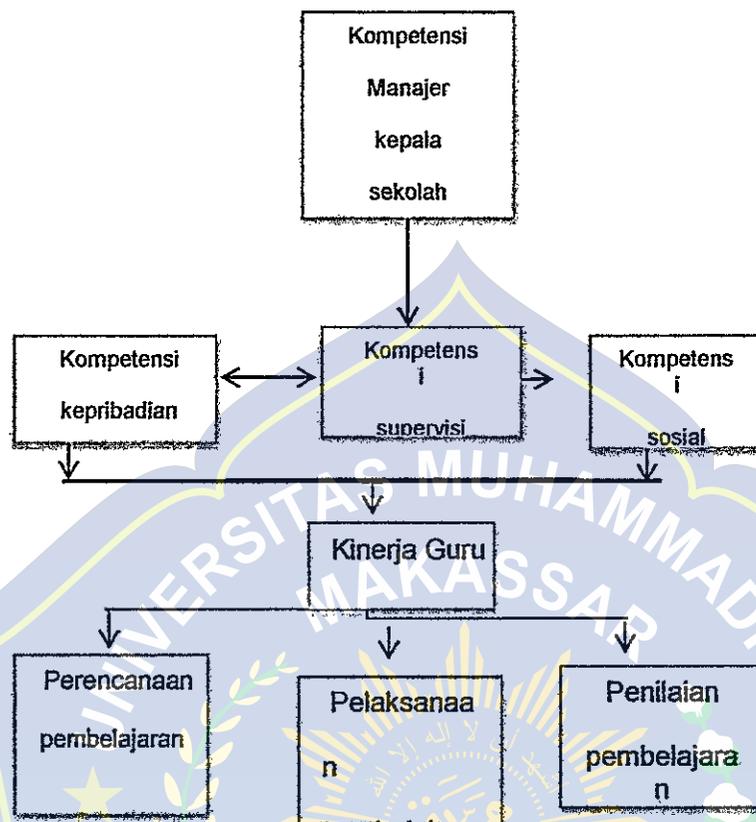


maka akan pula buruk kinerja guru dan bawahannya.

Kepala sekolah merupakan penentu dari kebijakan-kebijakan yang ada disekolah. Kepala sekolah harus menjadi motivator, profokator, dan promotor bagi para guru. Oleh sebab itu, kepemimpinan kepala sekolah di Mi muhammadiyah allu bontonompo selatan kabupaten Gowa, diharapkan mampu melaksanakan tugas profesinalnya dengan baik sehingga kedisiplinan para guru dan tenaga kependidikan dapat ditingkatkan. Sehingga tidak ada guru yang bekerja tidak tepat waktu, tidak sesuai bidangnya, siswa yang tidak menaati peraturan atau segala hal tidak mentaati peraturansekolah.

Jadi berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka diatas penelitian yang berjudul” Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Mi Muhammadiyah Allu bontonomo selatan kabupaten Gowa” penelitian gambarkan alur penelitian dengan skema sebagai berikut:





C. Hasil Penelitian Relevan

1. Rahman Tanjung dkk (2021:14) dengan judul "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja guru sekolah Dasar" Hasil penelitian ini dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolahdasar



dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan solusi dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar.

2. Beni Habibi (2015:12) dengan judul “ Pengaruh kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesionalisme guru” Hasil penelitian ini dan analisis data dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah (Xi) terhadap profesionalisme guru (Y). Untuk menguji besarnya pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalitas guru secara parsial digunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan bantuan *software* computer program SPSS For Windows versi 17.
3. Ismuha', khairudin Djalani AR (2016:20) dengan judul “ Kompetensi Manajerial kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja Guru pada SD” Hasil penelitian ini dan analisis data dapat disimpulkan program peningkatan kinerja guru pada SD disusun melalui musyawarah dengan guru, pengawas, komite sekolah serta wakil dan murid. Program-program yang didokumentasikan dalam program tahunan untuk meningkatkan kinerja guru adalah melibatkan guru dalam mengelola sarana dan prasarana, mempersiapkan dan melibatkan guru dalam penerimaan siswa baru, meningkatkan pelayanan dalam mendukung kegiatan pembelajaran, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya maka ketiga penelitian Relevan yang tercantum terdapat persamaan yang akan diteliti



oleh peneliti dimana peneliti membahas mengenai ” Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, Sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam hal ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut“ Pengaruh Kompetensi Manajerial kepala sekolah Dalam meningkatkan kinerja guru Di Mi Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontompo selatan kabupaten gowa”





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif artinya penelitian yang berpusat atau menghasilkan angka-angka (*data deskriptif*). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dan mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah:



X: Manajerial Kepala sekolah

Y: Kinerja guru

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:117) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah



kepala sekolah, seluruh guru dan seluruh murid di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Populasi dalam penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah yang memiliki peran utama dalam mengkoordinasikan guru serta staff sekolah, Guru yang berjumlah 9 orang di MI Muhammadiyah Allu Kec. Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NAMA	JUMLAH
Kepalasekolah	1
Guru	9 orang

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2016:118) menyatakan: sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Arikunto (2010:134) menyatakan, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, Sampel penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru MI Muhammadiyah Allu Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel X : Pengaruh kompetensi Manajerial KepalaSekolah
 - a. Pengertian Kompetensi Manajerial KepalaSekolah

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan kepala



sekolah dalam mengorganisasikan dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Kompetensi manajerial kepala sekolah terdapat 5 yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

2. Variabel Y: Kinerja Guru MI MuhammadiyahAllu

b. Pengertian KinerjaGuru

Kinerja guru adalah kemampuan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran dalam sebaik-baiknya perencanaan dalam program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

c. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas (X) kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan untuk melakukan aktifitas manajemen yang dilakukan kepala sekolah secara procedural untuk memperbudayakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas (x) dan satu variable bebas (k) dan satu variabel terikat (Y) Variabel bebas adalah kompetensi pengaruh manajerial kepala sekolah (X) dan sebagai variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu (Y) Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas untuk pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan



evaluasi hasil pembelajaran.

1. Variabel X : Pengaruh kompetensi Manajerial Kepala Sekolah
2. Variabel Y: Kinerja Guru MI Muhammadiyah Allu

d. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, dan dokumentasi.

a. Angket

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden. Teknik kuesioner atau angket sering dijadikan teknik utama dalam penelitian, karena dinilai lebih sederhana, objektif, cepat dalam mengumpulkannya, mudah dalam tabulasi, serta proses analisisnya menurut Musfiqon (2012:127).

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan dari dokumen: buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti, dan yang sejenisnya. (Mustami 2015:149).

Dokumentasi dilakukan pada saat penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi tentang pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Adapun dokumentasi yang dilakukan yaitu:

1. Visi dan Misi
2. Profil sekolah



3. Wawancara bersama kepala sekolah dan guru

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mengapai tujuan penelitian, instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

a. Angket

Instrumen angket dalam penelitian digunakan sebagai alat/cara utama untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

b. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang telah ada dilokasi penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan unttuk memperoleh data dokumen tentang profil lokasi penelitian. Kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yaitu analisis statistik deskriptif inferensi dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk pengujian hipotesis.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran tentang



Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Muhammadiyah Allu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Untuk melakukan penelitian ini maka dibuat pengkategorian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangatrendah.

Pengelompokan dalam bentuk kategori dengan membuat interval kelas dilakukan dengan cara membagi range (selisih antara skor maksimal ideal yaitu 100 dengan skor terendah ideal yaitu 0(Nol)).

Perhitungan Frekuensi dan presentase responden dalam setiap kategori perhitungan rata-rata (Mean), yakni untuk variabel pengaruh kompetensi Manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Setelah itu dibuat interpretasi untuk menafsirkan gambaran hasil penelitian pada kedua variabel.

Langkah-Langkah dalam penyusunan data hasil penelitian adalah:

a. Membuat table Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tentang nilai (R), yakni data terbesar dikurangi data yang terkecil

$$R = X^t - X_r$$

Keterangan:

R=Rentang Nilai

X^t= Data terbesar

X_r= Data terkecil (Arif Tiro 2008:163)



2). Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan

K= Kelas interval

n= Banyaknya data atau jumlah sampel. (siregar 2005:24)

3). Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P= Panjang Kelas Interval

R= Rentang nilai

K= Kelas interval (Siregar 2005:24)

a. Mean atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

 \bar{x} = Rata-rata f_i = Frekuensi x_i = Titik tengah. (Tiro 2008: 133)

d. Menentukan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka presentase

F: Frekuensi yang dicari persentasenya

N: Banyaknya sampai responden. (Sudjana 2004:130)



e. Kaegorisasi statistic

Untuk kaegorisasi statistik, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Azwar (2004:14), sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Statistik

Rentang	Kategorisasi
$X < (-1,0 SD)$	Rendah
$(-1,0 SD) X < (+1,0 SD)$	Sedang
$(+1,0 SD) X$	Tinggi

i. Uji Instrumen Penelitian

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui dua uji, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2016:12) uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur. Suatu alat yang valid, mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi bivariate pearson



(Produk Momen Paearson), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r: Koefisien validitas item yang dicari X: Skor responden untuk setiap item

$\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor N: Jumlah responden

Kriteria uji validitas yaitu apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir-butir pertanyaan dalam angket dinyatakan valid.

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:14) reliabilitas adalah alat untuk mengukur angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang



terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara (Sunyoto, 2013) yaitu:

- a) *Repeated measure* atau pengukuran ulang dalam waktu yang berbeda responden diberi butir pertanyaan dan alternatif jawaban yang sama. Butir pertanyaan dikatakan reliabel jika jawabannya sama.
- b) *One shot* atau pengukuran sekali pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan aplikasi *Statistical Program for Society Science* (SPSS), dengan fasilitas Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Rumus perhitungannya sebagai berikut.

Reliabilitas diuji dengan Cronbach Alpha dimana:

Reliabilitas diuji dengan Cronbach Alpha dimana:

$$\alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

α_{it} = Reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir

S_{2i} = varian butir



S^2_t = varian total

signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment. Atau bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.

ii. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear

1. Uji Normalitas Uji

Uji normalitas bertujuan untuk menguji terjadinya distribusi pada model regresi atau nilai residual normal atau tidak. Karena seperti yang diketahui pada uji t dan f diasumsikan bahwa nilai residual sesuai dengan distribusi normal. Sehingga, apabila asumsi ini tidak dipenuhi maka uji statistik dapat menjadi tidak valid untuk jumlah sampel (Ghozali, 2018:11).

Sebuah kuesioner akan lebih baik dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum dilakukan berbagai model penelitian. Tujuan dilakukannya uji normalitas ini supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi data variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal berarti memiliki penyebaran data yang normal yang berarti data tersebut dapat mewakili sebuah populasi.

iii. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25. Rumus korelasi Product Moment karena teknik ini dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel. Setelah diketahui nilai korelasi maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau "r" Product Moment.

Arikunto (2016:14) mengemukakan bahwa untuk menguji hubungan



antara dua variabel dengan skala data interval atau rasio digunakan rumus korelasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Subjek

X : Skor item Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skoritem

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skortotal

Dimana:

X sebagai data – data dari variabel independent (variabel bebas)

Y sebagai data – data dari variabel dependent (variabel terikat)

dependent (variabel terikat)

Cara menguji signifikansi tidaknya hubungan/korelasi antara dua variabel perlu dilihat harga r tabel *product moment*. Jika rhitung > rtabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika rhitung < rtabel maka hipotesis ditolak. Atau dengan melihat harga p, jika harga p 0,005 maka hipotesis tidak diterima. Setelah diketahui hasil r_{xy} maka selanjutnya pemberian interpretasi koefisien korelasi. Peneliti



menggunakan pedoman dalam Sugiyono (2016: 184) yaitu:

Tabel 3.33 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	SangatRendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	SangatKuat

Sumber : Sugiyono (2016:184)



